

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Moleong Bogdan dan Taylor mendefinisikan teknik kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk bahasa tertulis atau lisan orang dan perilaku yang dapat diamati. Gaya penelitian ini digambarkan sebagai penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif didefinisikan oleh Krik dan Miller sebagai tradisi terpisah dalam ilmu-ilmu sosial yang mengandalkan pengamatan individu dalam domain mereka sendiri dan menghubungkan mereka dalam bahasa dan istilah mereka sendiri.¹

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini, yang berarti peneliti mencari untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang orang-orang yang peneliti pelajari pada berbagai tingkatan, seperti pikiran, perasaan, tindakan, dan motif mereka. Bahasa yang digunakan dalam acara tersebut. Kejadian yang tidak biasa di alam. Dengan kata lain, tidak ada angka yang terlibat dalam metodologi penelitian ini.²

Peneliti menggunakan teknik ini untuk mempelajari, mengamati, atau mencari data yang lebih akurat mengenai variasi teknik hafalan Al-Qur`an di pondok al-Jamal Kayen Pati. Data yang telah dikumpulkan di lapangan oleh seorang peneliti lebih objektif ketika peneliti melakukan observasi dan segera berangkat untuk mengumpulkannya. Dimungkinkan untuk menghindari gangguan data dengan menggunakan prosedur kualitatif. Alih-alih mengandalkan angka, peneliti mengumpulkan data dengan menggambarkan peristiwa dalam kaitannya dengan pendekatan program Tahfidz Tahfidz Pondok al-Jamal Kayen Pati untuk menghafal Al-Qur`an.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah individu yang memberikan data yang dianggap sebagai sumber informasi utama penelitian. Kata-kata dan tindakan, serta dokumen, digunakan

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 142.

²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 42.

sebagai sumber data primer dan sekunder dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, dua jenis data dianalisis:

1. Sumber data utama (data primer)
Data primer adalah data dikumpulkan langsung dari partisipan penelitian dengan menggunakan alat ukur atau teknik pengumpulan data lainnya. Wawancara dengan guru dan murid Tahfidz memberikan data primer.
2. Sumber data tambahan (data sekunder)
Data sekunder adalah tidak boleh memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul, seperti melalui orang atau dokumen lain.³ data seperti kartu Tahfidz harian digunakan untuk menyimpan informasi ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara, observasi, dokumen, dan catatan lapangan semuanya digunakan dalam proses pengumpulan data.

1. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan percakapan yang memiliki tujuan. Dalam dialog ini, ada dua peserta, seorang peneliti dan seorang peserta penelitian. Hal ini untuk melihat apakah kita dapat mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana santri Tahfidz di pondok pesantren al-Jamal Kayen Pati membaca Al-Qur`an, serta informasi lain yang dapat membantu kami mengumpulkan data yang kami butuhkan.

Peneliti pada awalnya menyiapkan pedoman wawancara yang disesuaikan dengan sub pertanyaan dengan menggunakan teknik wawancara ini. Tujuannya adalah untuk mengefektifkan proses wawancara.

Selain itu, peneliti menggunakan wawancara bebas. Dengan kata lain, wawancara dilakukan yang sama sekali tidak sesuai oleh pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Biarkan proses wawancara berjalan seolah-olah itu adalah percakapan tatap muka. Temuan wawancara ini dapat menguatkan pengamatan yang dilakukan selama penyelidikan.

Wawancara harus dilakukan dengan cara yang seefektif mungkin, artinya dalam waktu yang relatif singkat, diharapkan peneliti dapat memperoleh data atau informasi yang sebanyak-banyaknya. Begitu juga dengan

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta,2008), h. 8.

suasannya, harus tetap rileks, agar data diperoleh secara maksimal, obyektif dan dapat dipercaya.

Pada tahap wawancara ini, peneliti menggunakan dua cara. Adapun cara tersebut ialah, dengan menggunakan catatan langsung saat wawancara, dan menggunakan alat perekam. Hal ini dimaksudkan, agar peneliti dapat mengecek kembali hasil wawancara yang telah dilakukan.

2. Pengamatan (observasi)

Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen penelitian yang diharuskan terlibat secara langsung dan mengamati secara mendalam, terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam suatu gejala, dan sekaligus bertindak sebagai pemancing dinamika gejala, untuk mengetahui keaslian gejala tersebut. Adapun landasan utama yang melatar belakangi penggunaan pengamatan pada penelitian ini, antara lain:

- a. Teknik pengamatan hal ini didasarkan pada pengalaman langsung, pengenalan peneliti dan subjek.
- b. Untuk itu peneliti mengamati peristiwa dan mendokumentasikannya dengan menggunakan pengetahuan yang didapat dari data, seperti bagaimana program tahfidz Pondok al-Jamal Kayen Pati dilakukan dan bagaimana proses pembelajaran tahfidz dilakukan.

3. Teknik Dokumenter

Teknik dokumenter ini berhubungan dengan data-data serta dokumen-dokumen yang dianggap penting dalam penelitian ini. Adapun data-data penting tersebut, diantaranya data tertulis tentang program tahfidz yang berlaku di pondok al-Jamal Kayen Pati beserta dokumen dan foto-foto kegiatan hafalan anak di pondok tersebut.

D. Pengujian Dan Keabsahan Data

Meningkatkan validitas data adalah cara untuk mengatakan bahwa para peneliti sedang bekerja untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap temuan mereka. Agar temuan penelitian menjadi ilmiah, mereka harus dapat menunjukkan bahwa mereka didasarkan pada fakta. Ada kemungkinan kesalahan ekstraksi data. Agar peneliti memperhitungkan semua aspek penelitiannya, mereka harus

meneliti data sedekat mungkin dengan menggunakan prosedur penelitian yang sesuai.

Ada beberapa pengujian untuk mengurangi atau meniadakan kesalahan dalam menggali data penelitian, yaitu :

1. Ketekunan Pengamatan

Banyak tes yang ada untuk mencegah atau menghilangkan kesalahan dalam penambangan data, termasuk: Penting untuk terus mencari aspek skenario yang sangat relevan dengan topik yang ada, dan untuk mempelajari detail tersebut secara mendalam. Peneliti harus mengawasi dengan cermat variabel yang paling penting dan mencatat temuan mereka dengan sangat rinci. Proses penemuan awal dapat dijelaskan secara mendalam oleh para peneliti berkat alat ini (dapat berubah).

2. Triangulasi

Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi kebenaran data dengan membandingkannya dengan sesuatu selain data itu sendiri.⁴

Menurut Moleong, metode triangulasi penelitian juga melihat sumber tambahan. Triangulasi menyiratkan membandingkan data dan memverifikasi keandalan informasi yang dikumpulkan dari beberapa sumber. Seperti yang Moleong kutip Patton, ini mungkin:⁵

- a. Bandingkan apa yang dikatakan dan apa yang sebenarnya dilakukan. Mencari dan memverifikasi informasi dari berbagai sumber.
- b. Perbandingan data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Data dikumpulkan, diverifikasi, dan disesuaikan berdasarkan apa yang sebenarnya terjadi di dunia nyata.
- c. Isi wawancara dan dokumen yang diperlukan dibandingkan. Setelah Anda mengumpulkan data untuk kedua tanggal, Anda siap untuk memeriksa ulang asumsi Anda dan membuat penyesuaian yang diperlukan.

3. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Menampilkan hasil dalam bentuk diskusi dengan rekan adalah bagaimana teknik dilakukan. Untuk memulainya,

⁴ Lexy Moleong, *Edisi Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 178.

⁵ Lexy Moleong, *Edisi Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif*, 179.

pendekatan ini berfungsi sebagai salah satu metode untuk memverifikasi kebenaran data, dan memiliki beberapa kegunaan. Untuk mulai menguji hipotesis yang berasal dari ide-ide peneliti, diskusi rekan adalah langkah pertama yang sangat baik.⁶

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data sebagai proses membedah sesuatu menjadi elemen-elemen penyusunnya. Ketika suatu objek memiliki struktur yang kompleks, itu dapat dipelajari. Komponen dapat diidentifikasi jika mereka memiliki tujuan yang ditentukan dalam desain keseluruhan.⁷ Upaya untuk memberikan dukungan dan tema untuk hipotesis dilakukan dengan menggunakan definisi Taylor tentang analisis data sebagai proses yang secara formal mendefinisikan upaya untuk mengungkap tema dan merumuskan hipotesis.⁸ Kami juga melakukan analisis, mencari pola dan korelasi yang dapat membantu kami memberikan penjelasan yang masuk akal untuk apa yang telah kami amati.

Peneliti menganalisis data yang telah berhasil di kumpulan. Analisis data merupakan proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar.⁹ Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan, hasil wawancara, foto, dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan memberikan kode, dan mengkategorikannya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan data asli dengan data sekunder atau dokumen terkait dengan menggunakan pendekatan analisis data komparatif tetap.¹⁰ Teknik untuk terus membandingkan atau membandingkan data meliputi:

⁶ Sugiyono, *Teknik Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 274.

⁷ Gorys Keraf, *Eksposisi, Komposisi Lanjutan II*, (Bandung: Grasindo, 1995), 40-41.

⁸ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 145.

⁹ Lexy J Moleong, *Teknik Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 103.

¹⁰ Lexy J Moleong, *Teknik Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 288.

1. Reduksi Data

Karena banyaknya informasi yang dikumpulkan di lapangan, pengumpulan data yang teliti dan menyeluruh sangat penting. Memilih dan berkonsentrasi pada informasi yang paling penting adalah apa artinya "mengurangi" informasi. Perhatikan persamaan dan perbedaan yang ada. Pertimbangkan validitas dan relevansi masalah studi Anda dan kerangka teori sebelum mereduksi data Anda.

2. Kategorisasi

Data yang bersifat kualitatif, yaitu kata-kata dan kalimat responden, yang kemudian dikategorikan, digunakan untuk menarik kesimpulan.¹¹ Sebelum melakukan analisis data, ada prosedur klasifikasi yang meliputi::

- a. Pencocokan (checking), yaitu Periksa integritas tabel instrumen dan jumlah total instrumen yang diperoleh dengan mencocokkan berbagai aktivitas.
- b. Pembetulan (editing), yaitu Memverifikasi keakuratan entri data, keterbacaan, makna, penerapan, dan relevansi tanggapan adalah semua aspek yang perlu diperhitungkan selama proses ini.
- c. Pemberian label (labeling), Kegiatan identifikasi dokumen tertentu, seperti jenis dokumen dan identitas responden, diperlukan untuk semua dokumen yang masuk.

3. Sintesisasi

Penting bagi peneliti untuk mengidentifikasi dan mengganti nama kategori yang relevan dengan masalah studi saat mensintesis kumpulan data.

¹¹ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 149.